

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Studi ini menggunakan metodologi kuantitatif yang ditandai dengan desain cross-sectional. Dalam penelitian cross-sectional, semua variabel yang terlibat dalam penyelidikan diperiksa dan dikumpulkan secara bersamaan.

B. Lokasi penelitian dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi pada penelitian ini yaitu di kelurahan Bakunase kota kupang

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dalam penelitian bulan desember tahun ini

C. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi

Kelompok demografis yang diperiksa dalam penelitian ini terdiri dari figur ibu dan balita mereka dalam rentang usia 06 hingga 59 bulan, yang terletak di desa Kuanino dan Fonteinin, yang berada di bawah yurisdiksi pusat kesehatan Bakunase.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah sebagian ibu dan balita usia 12-59 bulan di kelurahan fontein dan kelurahan kuanino di wilayah kerja puskesmas Bakunase.

D. Variabel penelitian

1. Variabel terikat: kejadian stunting

2. Variabel bebas: pengetahuan ibu dan pemberian asi eksklusif

E. Sampel Penelitian

1. Inklusi

- a. Individu yang memiliki tingkat kesadaran yang komprehensif dan menunjukkan keterampilan komunikasi yang mahir
- b. Menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi sebagai responden melalui pelaksanaan surat persetujuan
- c. Seorang anak muda menunjukkan status kesehatan yang optimal

2. Eksklusi

- a. Balita sakit pada saat penelitian
- b. Orang tua balita tidak bersedia menjadi responden
- c. Balita yang pindah lokasi pada saat penelitian

F. Defenisi Operasional

Variabel penelitian	Defenisi operasiaonal	Alat ukur	Kriteria objektif	Skala data
Kejadian stunting	Stunting adalah suatu kondisi dimana tubuh anak lebih pendek dibandingkan anak seusianya	Lengthboard /stadiometer	1. stuting: <- 2SD sampai -3SD 2.Tidak stunting -2SD sampai +3SD (Yanti &Nadjib Bustan, 2022)	Ordinal
Pengetahuan Ibu	Pengetahuan ibu merupakan sikap tahu ibu terhadap cara pemberian ASI Eksklusif, proses pelekatan yang baik antara ibu dan bayi, serta frekuensi pemberian ASI	Kuisoner	1. Baik apabila 76-100% 2. Sedang atau cukup apabila 56-75% Kurang apabila <55% (Lailiyah dkk., 2021)	Ordinal
ASI Eksklusif	ASI Eksklusif adalah pemberian ASI saja tanpa makanan atau minuman lain, kecuali vitamin, mineral atau obat-obatan dalam bentuk sirup. ASI Eksklusif diberikan mulai lahir sampai usia 6 bulan.	Kuesioner	1. Ya (0-6 Bulan) 2. Tidak (<6 Bulan)	Nominal

G. Instrumen Penelitian

Peralatan yang digunakan dalam penyelidikan saat ini terdiri dari kuis dan stadiometer.

1. Kuis

Instrumen Kuis berfungsi sebagai kerangka metodologis untuk melakukan wawancara yang bertujuan menjelaskan identitas responden, identitas anak kecil, informasi pengasuhan ibu, dan status sosial ekonomi.

2. Stadiometer

Instrumen yang digunakan untuk kuantifikasi perawakan manusia.

H. Cara pengumpulan data

Dalam penyelidikan ilmiah ini, metodologi yang digunakan untuk akuisisi data dijalankan oleh

1. Data primer

Dalam upaya penelitian ini, data primer diperoleh langsung dari hasil penyelidikan, secara khusus mencakup identitas ibu, karakteristik balita, praktik pengasuhan ibu, dan data status sosial ekonomi.

2. Data sekunder

Dalam upaya penelitian ini, data sekunder berasal dari personel yang berlokasi di bangsal Kuanino dan bangsal Fointein.

I. Teknik pengolahan data

1. Editing

Pada titik ini, penilaian ulang yang cermat terhadap data yang diperoleh melalui administrasi kuesioner dilakukan, dengan fokus pada aspek-aspek seperti ketelitian tanggapan, koherensi antara pertanyaan dan tanggapan, yang pada akhirnya mengarah pada perbedaan dalam pemilihan setiap kuesioner individu.

2. Coding

Pada titik ini, setiap respons dikodekan secara sistematis menggunakan representasi numerik, nilai kuantitatif, atau digit. Metodologi ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi analisis data yang berasal dari penyelesaian survei menggunakan kuesioner.

3. Entri data

Proses entri data melibatkan masukan informasi secara sistematis ke dalam aplikasi pemrosesan data.

4. Cleaning data

Pembersihan data merupakan evaluasi ulang sistematis dari data yang telah dimasukkan untuk memastikan adanya ketidakakuratan. Ketidakakuratan seperti itu biasanya muncul selama entri data ke dalam sistem komputasi. Setelah puncak fase pemrosesan data, yang mencakup beberapa tahap, data kemudian dikenakan pemrosesan lebih lanjut dan dianalisis secara deskriptif.

5. Penyajian data

Tampilan data merupakan kompilasi informasi yang diatur secara sistematis yang memfasilitasi derivasi kesimpulan dan perumusan tindakan selanjutnya. Organisasi data sengaja terstruktur sedemikian rupa sehingga hasil pengurangan sistematis diatur dalam kerangka relasional, sehingga meningkatkan pemahaman. Dalam penelitian ini, penyajian data diwujudkan melalui akun naratif dan format tabular. Pemanfaatan gaya presentasi ini membantu peneliti dalam memahami dinamika situasional secara efektif. Pada fase ini, para peneliti berusaha untuk mengumpulkan data terkait, memastikan bahwa informasi yang diperoleh dapat ditafsirkan dan diberkahi dengan signifikansi untuk menangani pertanyaan penelitian secara memadai. Presentasi data melampaui penggambaran naratif atau tabel belaka, dilengkapi dengan proses analitis yang bertahan sampai perumusan kesimpulan. (Pulau & Ratnaningsih, 2016).

6. Analisis data

A. Analisis univariat

Analisis univariat berusaha menjelaskan atribut setiap variabel dalam kerangka penelitian. Dalam konteks ini, variabel independen (variabel penjelas), khususnya pengetahuan ibu dan menyusui eksklusif, dikontraskan dengan variabel dependen (variabel responsif), yaitu terjadinya stunting.

J. Etika penelitian

1. Sebelum memulai upaya penelitian, sangat penting untuk mendapatkan otorisasi yang diperlukan dari kampus jurusan Gizi di Poltekes kupang.
2. Kelanjutan penelitian bergantung pada perolehan persetujuan dari otoritas pengawas. Sangat penting untuk memberikan penjelasan komprehensif kepada responden mengenai tujuan dan tujuan penelitian, memastikan bahwa semua data dan informasi yang dikumpulkan melalui kuesioner digunakan secara eksklusif untuk tujuan ilmiah, sementara juga menjamin kerahasiaan identitas responden.

